

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah. Menurut Soegardo dan Harahap (dalam Abdullah, 1994).

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Hartati dkk, 2012:21).

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain. Setiap pemain memiliki 8 keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero (Mutohir dkk, 2013:2). Dalam bolavoli terdapat beberapa teknik dasar, yaitu servis, *passing*, *smash*, *block*.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2008).

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah proses pembelajaran dengan cara mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau membimbing teman sebaya mereka yang kurang berprestasi (Astuti, 2014:728).

Metodologi mengajar adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Agar tujuan pembelajaran dapat berhasil seperti yang telah direncanakan oleh pendidik perlu memilih teori pembelajaran yang tepat untuk dipraktekkan pada saat proses belajar mengajar. Perlu dipahami bahwa tidak ada teori yang sempurna. (Sani, 2013:2).

Berdasarkan observasi yang dilakukan diMTs Nurul Huda Rubaru bahwasanya pembelajaran bolavoli khususnya *passing* bawah hampir separuh dari siswa keseluruhan masih banyak yang belum benar dan kurang maksimal dalam melakukan gerakan tersebut karena metode yang digunakan guru adalah metode demonstrasi. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran sangat sedikit sehingga siswa yang melakukan praktek tidak seluruhnya melaksanakan praktek, dimana bolavoli yang ada di sekolah Mts Nurul Huda hanya memiliki 1 bolavoli, serta siswa yang hanya bisa melakukan *passing* bawah hanya sedikit dikarenakan dari keseluruhan siswa yang menjadi sampel bukan atlet bolavoli. Dalam metode pembelajaran yang dilakukan di sekolah Mts Nurul Huda tersebut ketika melakukan sebuah pembelajaran praktek guru tidak memberikan terlebih dahulu sebuah pemahaman tentang materi yang akan di ajarkan pada siswa yang hanya

langsung memberikan praktek, dengan demikian siswa mengalami kendala di dalam melakukannya. Berdasarkan pengalaman waktu SMP/MTs itulah, rata-rata guru penjas hanya memberikan demonstrasi gerakan dan langsung menugaskan, sehingga ada murid yang kurang mengerti dan tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Pada jenjang SMP/MTs, murid terkadang merasa malu dan takut untuk bertanya langsung terhadap guru.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa di dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya. Dalam artian bahwa sumber belajar tidak harus guru, boleh kakak kelas, teman sekelas, atau bahkan keluarga di rumah. Sumber belajar bukan guru dan berasal dari orang lain yang lebih pandai disebut tutor. Sesuai dengan karakteristik siswa SMP/MTs, usia 12-16 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain secara kelompok. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan efektivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya terfokus pada hal meningkatkan kesehatan jasmani tapi bagaimana tujuan pembelajaran bisa tercapai dan memberikan gerakan yang bervariasi bagi peserta didik. Dalam kurikulum SMP/MTs kelas VII terdapat materi pembelajaran permainan bola

besar khususnya bolavoli. Bolavoli termasuk olahraga yang populer yang digemari oleh siswa pada jenjang SMP/MTs, karena permainan ini banyak mengandung unsur secara kelompok. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah *passing*. *passing* ada dua yaitu *passing* atas dan *passing*bawah.

Dengan pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya yang pembelajarannya terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Passing*BawahBolavoli Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurul Huda RubaruTahun 2018/2019“.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Keterampilan siswamasihkurangdalammelakukan gerakan teknik *passing* bawahbolavoli.

2. Sarana dan prasarana yang masih terbatas
3. Guru langsung memberikan praktik dilapangan tanpa memberikan materi di kelas.

C. BATASAN MASALAH

Agar mendapat pemahaman yang sama, maka penelitian ini diberikan batasan, yaitu: penelitian ini hanya pada siswa MTs. Nurul Huda Rubaru kelas VII. Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan *passingbawah* bolavoli.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passingbawah* bolavoli pada siswa MTs. Nurul Huda Rubaru?
2. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passingbawah* bolavoli pada siswa MTs. Nurul Huda Rubaru?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passingbawah* bolavoli pada siswa MTs. Nurul Huda Rubaru.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passingbawah* bolavoli pada siswa MTs. Nurul Huda Rubaru.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan tercapai.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar *passingbawah* bolavoli siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai acuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, agar dapat menambah wawasan dalam memberikan pembelajaran bolavoli khususnya *passingbawah*.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *passingbawah* bolavoli.

3. Bagi Penulis

- a. Agar penulis mampu meningkatkan dan mengaplikasikan kemampuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta sebagai bahan evaluasi sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tutor sebaya

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah proses pembelajaran dengan cara mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau membimbing teman sebaya mereka yang kurang berprestasi (Astuti, 2014:728).

2. Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli

Hasil Belajar *passing* bawah bolavoli adalah Menurut Yunus dalam Noviyanto dan Hidayat, (2017:685) adalah kemampuan individu yang telah mengalami perubahan dalam mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

